

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dimulai sejak terjadinya pembuahan hingga persalinan. Masa kehamilan menjadi periode yang sangat penting karena menentukan kesehatan ibu dan janin serta berpengaruh terhadap kualitas generasi yang akan datang. Selama kehamilan, ibu mengalami berbagai perubahan fisik, psikologis, hormonal, dan sosial yang memerlukan pemantauan secara berkelanjutan. Untuk mendukung kesehatan ibu dan janin, diperlukan akses informasi yang mudah, tepat, dan berkesinambungan mengenai perawatan kehamilan, pemenuhan kebutuhan gizi, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, serta perawatan bayi setelah lahir. Ketersediaan informasi yang memadai dapat membantu ibu hamil mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatan dirinya dan janin yang dikandungnya.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan pada berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor kesehatan. Transformasi digital dalam pelayanan kesehatan menjadi salah satu strategi yang dikembangkan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi dan pelayanan kesehatan. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan masyarakat memperoleh informasi kesehatan kapan saja dan di mana saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Kondisi ini menjadi peluang besar dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai

pentingnya menjaga kesehatan, khususnya pada kelompok ibu hamil yang membutuhkan informasi kesehatan secara berkelanjutan selama masa kehamilan.

Sebagai bentuk implementasi transformasi digital di bidang kesehatan, berbagai aplikasi kesehatan berbasis telepon pintar telah dikembangkan untuk mendukung pelayanan kesehatan ibu dan anak. Aplikasi digital kesehatan ibu dan anak atau mobile health (mHealth) merupakan salah satu inovasi yang dirancang untuk membantu ibu hamil memperoleh informasi kesehatan secara mandiri. Aplikasi tersebut menyediakan berbagai fitur seperti informasi perkembangan kehamilan, pemantauan usia kehamilan, edukasi nutrisi ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, jadwal pemeriksaan kehamilan, persiapan persalinan, hingga perawatan bayi baru lahir. Melalui aplikasi mHealth, informasi kesehatan dapat diakses dengan lebih cepat, praktis, dan mudah dipahami sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan ibu dalam menjaga kesehatan selama masa kehamilan.

Meskipun berbagai aplikasi kesehatan ibu dan anak telah tersedia dan mudah diakses, keberhasilan pemanfaatannya sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan pengguna. Pengetahuan merupakan hasil dari proses seseorang mengenali, memahami, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, media informasi, maupun lingkungan sosial. Dalam konteks penggunaan aplikasi mHealth, pengetahuan menjadi faktor penting yang menentukan apakah ibu hamil mengetahui keberadaan aplikasi tersebut, memahami fungsi dan manfaatnya, serta mampu mengoperasikannya

dengan benar. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik mengenai aplikasi mHealth cenderung lebih mudah menerima dan memanfaatkan teknologi digital sebagai sumber informasi kesehatan. Sebaliknya, keterbatasan pengetahuan dapat menyebabkan aplikasi yang telah disediakan tidak dimanfaatkan secara optimal.

Pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan aplikasi mHealth tidak terbentuk dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah sosialisasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Sosialisasi merupakan proses penyampaian informasi kepada individu atau kelompok agar memahami suatu program, inovasi, maupun kebijakan yang diperkenalkan kepada masyarakat. Dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak, sosialisasi mengenai aplikasi mHealth sangat penting untuk memperkenalkan tujuan, manfaat, fitur, serta cara penggunaan aplikasi kepada ibu hamil. Melalui sosialisasi yang efektif, ibu hamil diharapkan dapat memahami bahwa aplikasi digital kesehatan tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana pendukung dalam memantau kondisi kesehatan selama kehamilan.

Namun demikian, pada kenyataannya tidak semua ibu hamil memperoleh informasi dan sosialisasi yang memadai mengenai penggunaan aplikasi digital kesehatan ibu dan anak. Sebagian ibu hamil masih lebih mengandalkan informasi dari keluarga, tetangga, atau pengalaman kehamilan sebelumnya dibandingkan memanfaatkan teknologi digital yang tersedia. Selain itu, perbedaan tingkat pendidikan, usia, pengalaman kehamilan,

kemampuan menggunakan teknologi, serta akses terhadap informasi kesehatan turut memengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai aplikasi mHealth. Kondisi tersebut menyebabkan pemahaman ibu hamil terhadap penggunaan aplikasi kesehatan digital menjadi beragam.

Pemerintah Indonesia melalui transformasi sistem kesehatan nasional terus mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan ibu dan anak. Berbagai platform digital kesehatan telah dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memperluas jangkauan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Namun keberadaan teknologi tersebut belum tentu diikuti oleh tingkat pemahaman yang baik pada seluruh sasaran pengguna. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu hamil mengenai penggunaan aplikasi digital kesehatan ibu dan anak sebagai dasar dalam menyusun program edukasi dan sosialisasi yang lebih efektif.

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu wilayah yang mengalami perkembangan penggunaan teknologi informasi di masyarakat. Desa Parasrejo yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Pohjentrek memiliki akses pelayanan kesehatan ibu yang didukung oleh puskesmas, posyandu, bidan desa, serta kegiatan penyuluhan kesehatan yang rutin dilaksanakan. Di sisi lain, penggunaan telepon pintar pada masyarakat usia produktif juga semakin meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa peluang pemanfaatan aplikasi digital kesehatan ibu dan anak cukup besar. Akan tetapi, belum diketahui secara jelas bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai penggunaan aplikasi

mHealth, apakah mereka telah mengenal aplikasi tersebut, memahami manfaatnya, mengetahui cara penggunaannya, serta pernah memperoleh sosialisasi terkait penggunaan aplikasi digital kesehatan ibu dan anak.

Informasi mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan aplikasi mHealth sangat penting untuk diketahui karena dapat menjadi dasar dalam pengembangan strategi promosi kesehatan berbasis digital. Hasil penelitian dapat digunakan oleh tenaga kesehatan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kegiatan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan penggunaan aplikasi kesehatan digital kepada ibu hamil. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran nyata mengenai kesiapan masyarakat dalam menerima transformasi digital di bidang kesehatan, khususnya pada pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Aplikasi Digital Kesehatan Ibu dan Anak (mHealth) di Desa Parasrejo Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap penggunaan aplikasi mHealth serta menjadi dasar dalam penyusunan program sosialisasi dan edukasi kesehatan digital yang lebih efektif bagi ibu hamil.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Aplikasi Digital Kesehatan Ibu dan Anak (mHealth) di Desa Parasrejo Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan?

1.3 Peneliti

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Aplikasi Digital Kesehatan Ibu dan Anak (mHealth) di Desa Parasrejo Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan.

1.3.1 Tujuan Khusus

Untuk mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Aplikasi Digital Kesehatan Ibu dan Anak (mHealth) di Desa Parasrejo Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Responden

Penelitian ini memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai pemanfaatan aplikasi digital kesehatan ibu dan anak dalam mendukung pemeriksaan kehamilan. Pemahaman yang lebih baik tentang fungsi dan manfaat mHealth diharapkan mampu memperkuat kesadaran. Partisipasi dalam penelitian ini juga memberikan kesempatan bagi responden untuk mengevaluasi praktik pemantauan kesehatan selama masa kehamilan secara lebih terarah.

1.4.2 Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber data ilmiah bagi institusi kesehatan dalam merancang strategi edukasi berbasis aplikasi digital kesehatan ibu dan anak. Informasi mengenai tingkat pengetahuan. Temuan penelitian ini juga dapat mendukung pengembangan program promosi kesehatan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman akademik dalam menerapkan metode penelitian kuantitatif pada bidang kesehatan ibu. Proses pengumpulan dan analisis data memperkaya pemahaman mengenai hubungan antara pengetahuan dan perilaku kesehatan. Hasil penelitian ini juga menjadi kontribusi ilmiah yang dapat dikembangkan dalam kajian selanjutnya terkait inovasi digital dalam pelayanan maternal.

1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah dalam pengembangan kajian mengenai pemanfaatan aplikasi digital kesehatan ibu dan anak. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar perbandingan untuk studi lanjutan dengan metode, lokasi, atau karakteristik responden yang berbeda.